

ANALYSIS OF SUPPLY CHAIN MANAGEMENT METHODS IN RAW MATERIAL INVENTORY AND DISTRIBUTION OF CRIPS IN UD. BU SRI WEB-BASED

Anisa Indri^{*1}, Nurwati², Nasrun Marpaung³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal Kisaran, Indonesia
Email: ¹anisakisaran43@gmail.com, ²nurwati763@gmail.com, ³nasrunavara@gmail.com

(Naskah masuk: 17 Maret 2022, Revisi : 18 April 2022, diterbitkan: 25 April 2022)

Abstract

UD. Bu'Sri was founded in 2006 to be precise on Jln. Baung Fish LK II Sidomukti, West Range. UD. Bu'Sri sells various types of chips such as Onion Cake, Peanut Cracker, Smooth Shrimp Crack and Banana Chips. So by implementing a Supply Chain Management system, you can manage a raw material inventory strategy to control the availability of these chips. Supply Chain Management is a management method, tool or approach that involves companies involved in supplying raw materials, producing goods, or sending them to final customers. With the problems that occur, it is necessary to have a special system that can be used to manage inventory and can monitor product inventory at each distribution and save the results of less traders. The problems faced so far need to find solutions to overcome the problems that occur by designing a web-based application user interface for raw material inventory and distribution of chips using the Supply Chain Management method, building supply chain management and using the PHP programming language and Mysql database. The results with this system make it easier for UD. Bu'Sri owners to manage suppliers or regulate the cycle of supply chain management, so that inventories can be fulfilled properly. And it is easier for consumers to find out what products are sold or marketed in the system according to the prices that have been determined by distribution in marketing. One way is to implement Supply Chain Management this strategy was chosen because it is seen as the most effective way to facilitate all parties involved and interested in the running of a production and can complete the empty gaps in the trading business strategy. The system to be designed is web-based.

Keywords: *Distribution of chips, Raw Material, Stock, Supply Chain Management.*

ANALISIS METODE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DALAM PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN DISTRIBUSI KRIPIK PADA UD. BU SRI BERBASIS WEB

Abstrak

UD. Bu'Sri berdirinya sejak tahun 2006 tepatnya di Jln. Ikan Baung LK II Sidomukti, Kisaran Barat. UD. Bu'Sri menjual berbagai jenis aneka kripik seperti Kue Bawang, Peyek Kacang, Peyek Udang Halus dan Kripik Pisang. Maka dengan menerapkan sistem *Supply Chain Management* dapat mengatur strategi persediaan bahan baku untuk mengontrol ketersediaan barang kripik tersebut. *Supply Chain Management* merupakan metode, alat atau pendekatan pengelolaan yang melibatkan perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam memasok bahan baku, memproduksi barang, maupun mengirimkannya ke *final costumer*. Dengan masalah yang terjadi diperlukan adanya sistem khusus yang dapat digunakan untuk mengelola persediaan dan dapat memantau persediaan produk pada setiap distribusi dan menyimpan hasil kurang pedagang. masalah yang di hadapi selama ini perlu untuk dicarikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan merancang sebuah *user interface* aplikasi persediaan bahan baku dan distribusi kripik berbasis *web* dengan metode *Supply Chain Management*, membangun manajemen rantai pasokan dan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*. Hasil dengan adanya sistem ini maka mempermudah pemilik UD. Bu'Sri dalam *manage supplier* atau mengatur siklus dari *management* rantai pasok, sehingga persediaan dapat terpenuhi dengan baik. Dan para konsumen lebih mudah mengetahui produk-produk apa saja yang dijual atau dipasarkan didalam sistem tersebut yang sesuai harga-harga yang telah ditentukan distribusi dalam pemasaran. Salah satu caranya adalah menerapkan *Supply Chain Management* strategi ini dipilih karena dipandang sebagai cara yang paling efektif untuk memudahkan seluruh pihak yang terlibat dan berkepentingan terhadap berjalannya suatu produksi-produksi serta dapat melengkapi celah-celah kosong yang ada didalam startegi bisnis usaha dagang. Sistem yang akan di rancang dengan berbasis web.

Kata kunci: *Bahan Baku, Distribusi Kripik, Persediaan, Supply Chain Management*

1. PENDAHULUAN

Jurnal Manajemen yang baik usaha dagang serta disiplin diperlukan bagi usaha dagang di Indonesia saat ini untuk bersaing serta bertahan salah satunya yaitu dengan melakukan penanganan persediaan. Pengendalian persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena pada persediaan melibatkan investasi rupiah terbesar dan jika usaha dagang menanamkan terlalu banyak dana dalam persediaan, akan mengakibatkan biaya penyimpanan berlebihan dan membutuhkan ruang penyimpanan yang lebih juga. Hal tersebut dapat menyebabkan resiko kehilangan dan kerusakan barang semakin besar. Namun bila usaha dagang tidak memiliki persediaan yang cukup, dapat menyebabkan biaya-biaya bertambah yang disebabkan kekurangan bahan baku.

Proses pengendalian persediaan merupakan hal penting yang harus diperhatikan, pengendalian persediaan dapat mempengaruhi keberlangsungan dan kelancaran produksi di suatu usaha dagang. Jenis persediaan dalam usaha dagang umumnya dibagi menjadi 5 jenis yaitu bahan baku (*Raw material*), barang setengah jadi (*Semi finished product*), barang jadi (*Finished product*), material MRO (*Maintenance, Repair, Operation*), perkakas (*Tools*) dan barang dagang. Penelitian ini difokuskan di persediaan bahan baku produksi karena bahan baku ialah prioritas utama bagi suatu usaha dagang dalam proses produksinya[1]. Pada dasarnya strategi distribusi yaitu suatu proses penyaluran hasil produksi berupa barang kripik dari produsen ke konsumen. Bertujuan supaya hasil produksi sampai pada konsumen dengan lancar, namun harus memperhatikan kondisi produsen serta sarana yang tersedia pada masyarakat, dimana sistem distribusi yang baik akan sangat mendukung aktivitas produksi dan konsumsi[2].

Dari Tabel 1. Data Persediaan Kripik Pada UD. Bu'Sri terlihat bahwa terjadi pada Kue Bawang penarikan untuk kemasan (200 gr) 23040 bks dan mengalami penurunan pada kemasan (500 gr) 9216 bks. Selanjutnya pada Peyek Kacang penarikan untuk kemasan (200 gr) 17280 bks dan mengalami penurunan pada kemasan (500 gr) 6912 bks. Selanjutnya pada Peyek Udang Halus penarikan untuk kemasan (200 gr) 17280 bks dan mengalami penurunan pada kemasan (500 gr) 6912 bks. Selanjutnya pada Kripik Pisang penarikan untuk kemasan (200 gr) 7200 bks dan mengalami penurunan pada kemasan (500 gr) 2880 bks.

UD. Bu'Sri adalah usaha dagang yang bergerak dibidang produksi makanan ringan yang melibatkan banyak pihak pada proses produksi dan memerlukan adanya suatu aliran material atau produk dan informasi yang baik. UD. Bu'Sri berdirinya sejak tahun 2006 tepatnya di Jln. Ikan Baung LK. II Sidomukti, Kisaran Barat. UD. Bu'Sri menjual

berbagai jenis aneka kripik seperti Kue Bawang, Peyek Kacang, Peyek Udang Halus dan Kripik Pisang.

Berikut ini adalah tabel data persediaan kripik pada UD. Bu'Sri :

Tabel 1. Data Persediaan Kripik Pada UD. Bu'Sri

No	Nama Makanan	Data Persediaan (Tahun 2021)		Total
		200 gr	500 gr	
1.	Kue Bawang	23040 bks	9216 bks	32256 bks
2.	Peyek Kacang	17280 bks	6912 bks	24192 bks
3.	Peyek Udang Halus	17280 bks	6912 bks	24192 bks
4.	Kripik Pisang	7200 bks	2880 bks	10080 bks

Sumber : UD. Bu.Sri

Permasalahan yang terjadi di UD. Bu'Sri yaitu kesulitan dalam mendapatkan informasi seputar harga kebutuhan bahan baku yang terkadang tidak stabil, sehingga kita sulit untuk menentukan harga jual seperti biasa. Sehingga rantai pasok UD. Bu'Sri tersebut mengalami persediaan barang yang terbatas setiap harinya dalam permintaan tidak terpenuhi oleh permintaan konsumen. Maka dengan menerapkan sistem *Supply Chain Management* dapat mengatur strategi persediaan bahan baku untuk mengontrol ketersediaan barang kripik tersebut. Dengan masalah yang terjadi diperlukan adanya sistem khusus yang dapat digunakan untuk mengelola persediaan dan dapat memantau persediaan produk pada setiap distribusi dan menyimpan hasil kurang pedagang. masalah yang dihadapi selama ini perlu untuk dicarikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan merancang sebuah user interface aplikasi persediaan bahan baku dan distribusi kripik berbasis web dengan metode *Supply Chain Management*, membangun manajemen rantai pasokan dan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*. Dan permasalahan dalam distribusi diantaranya dalam pemasaran produk kripik kesetiap toko langganan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif yang lebih cenderung sifatnya deskriptif dan menggunakan analisis, selain itu landasan teori ini juga lebih bermanfaat menekankan dalam pada memberikan pemahaman gambaran secara umum mendalam tentang terhadap latar penelitian suatu masalah.

Kerangka kerja adalah tahap-tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah yang akan dibahas. Berikut ini kerangka kerja yang penulis lakukan dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

2.1. Uraian Kerangka kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah merupakan sebagai langkah awal penelitian dengan adanya suatu masalah yang akan dipecahkan dengan tahap-tahapan. Adapun identifikasi masalah yang ada di UD Bu'Sri adalah Kertelambatan informasi seputar harga kebutuhan bahan baku yang terkadang tidak stabil. Terjadinya persediaan barang yang terbatas setiap harinya dalam permintaan tidak terpenuhi oleh permintaan konsumen.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data yang akan dikumpulkan penelitian yaitu data bahan baku, data pelanggan dan data pemesanan di UD Bu'Sri.

3. Analisis Sistem

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sistem yang ada saat ini di UD Bu'Sri. Analisis sistem yang ada saat ini perlu dilakukan sebelum melakukan analisa permasalahan, kelemahan-kelemahan sistem dan kebutuhan sistem.

4. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah sebuah kegiatan merancang dan menentukan cara mengolah sistem informasi dari hasil analisa sistem sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna termasuk diantaranya perancangan *user interface*, data dan aktivitas proses.

5. Uji Coba Sistem

Uji coba sistem adalah untuk mengetahui apakah sistem yang dirancang tersebut sesuai dengan

yang diharapkan atau tidak. *Software* pemrograman yang digunakan adalah *PHP*. Hasil yang didapatkan akan di evaluasi, apakah masalah yang dihadapi selama ini dapat diatasi atau tidak, sistem selesai dibuat dengan percobaan pada komputer *user interface*.

6. Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain yang ada dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstall, mulai, serta menggunakan sistem yang baru atau sistem yang di perbaiki.

7. Hasil

Hasil adalah melihat hasil yang didapatkan dari proses tahapan-tahapan yang telah dilakukan serta masukan yang berhubungan dengan hasil yang telah diperoleh.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang sifatnya sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dan informasi yang diteliti secara detail dan benar. Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah penelitian dan pengambilan data-data yang diperlukan langsung ditempat penelitian. Penelitian dilakukan dengan cara yaitu :

- a. Wawancara (*Interview*) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada narasumber. Adapun narasumber yang diwawancarai di UD. Bu'Sri adalah pemilik UD. Bu'Sri yaitu Bu Sri. Data yang diperoleh dari wawancara kepada narasumber adalah berupa data bahan baku, data pelanggan dan data pemesanan.

- b. Pengamatan (*Observation*) yaitu teknik pengambilan data dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di UD Bu'Sri untuk melakukan pengamatan.

2. Penulisan Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data dari buku dan jurnal yang membuat sejumlah teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan[3].

3.2. Konsep Dasar Supply Chain Management

Supply Chain Management merupakan metode, alat atau pendekatan pengelolaan yang melibatkan perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam memasok bahan baku, memproduksi barang, maupun mengirimkannya ke *final customer*[4].

3.2.1. Komponen Supply Chain Management

Adapun memiliki komponen *Supply Chain Management* sebagai berikut:

1. Rantai Pasok Hulu yaitu aktivitas perusahaan *manu-facturing* dengan para *supplier* dan koneksinya (para penyalur *secondtier*).
2. Manajemen Internal Rantai Pasok yaitu semua proses inhouse yang digunakan dalam mentransformasikan input dari *supplier* ke dalam keluaran organisasi itu.

Segmen Rantai Pasok Hilir yaitu aktivitas yang melibatkan pengiriman produk kepada pelanggan akhir[5].

3.2.2. Fungsi Supply Chain Management

Adapun memiliki fungsi *Supply Chain Management* sebagai berikut :

1. *SCM* secara fisik mengkonversi bahan baku menjadi produk jadi dan menghantarkannya ke pemakai akhir. Fungsi pertama ini berkaitan dengan ongkos-ongkos fisik, yaitu ongkos material, ongkos penyimpanan, ongkos produksi, ongkos transportasi, dan sebagainya.
2. *SCM* sebagai mediasi pasar, yakni memastikan bahwa apa yang disuplai oleh rantai *supply chain* mencerminkan aspirasi pelanggan atau pemakai akhir tersebut. Fungsi kedua ini berkaitan dengan biaya-biaya *survey* pasar, perancangan produk, serta biaya-biaya akibat tidak terpenuhinya aspirasi konsumen oleh produk yang disediakan oleh sebuah rantai *supply chain*[6].

3.3. Persediaan

Persediaan adalah suatu bahan atau barang yang disimpan berupa barang baku atau barang jadi yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dipasarkan atau dijual kembali[7].

3.4. Bahan Baku

Bahan baku merupakan komponen yang juga berpengaruh terhadap kesehatan. Pangan dapat dikonsumsi tanpa dibatasi jumlah dan waktu, sehingga kajian keamanan bahan baku sangat diperlukan untuk perlindungan masyarakat[8].

3.5. Distribusi

Distribusi adalah suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai, sewaktu dan dimana barang atau jasa tersebut diperlukan. Proses distribusi tersebut pada dasarnya menciptakan faedah (*utility*) waktu dan tempat. Di era kompetitif yang dewasa pada saat ini yang menjadikan persaingan begitu ketat antar perusahaan, membuat perusahaan bekerja keras untuk mengatur perusahaan mereka mampu untuk tetap bertahan di tengah persaingan pada saat ini[9].

3.6. Alat Bantu dan Perancangan Sistem

3.6.1. Aliran Sistem Informasi (ASI)

Aliran sistem informasi merupakan aliran sistem informasi sangat berguna untuk mengetahui permasalahan yang ada pada suatu sistem. Dari sini dapat diketahui apakah sistem informasi tersebut masih layak dipakai atau tidak, masih manual atau komputerisasi[10].

3.6.2. Flowchart

Flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program. *Flowchart* menolong analyst dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian[11]

3.6.3. Unified Modeling language(UML)

3.6.3.1. Use case Diagram

Use Case Diagram merupakan gambaran skenario interaksi antara pengguna dengan sistem. *Use case diagram* menggambarkan hubungan antara aktor dan kegiatan yang dapat dilakukan terhadap aplikasi[12].

3.6.3.2. Class Diagram

Class Diagram adalah menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi[13].

3.6.3.3. Activity Diagram

Activity diagram yaitu diagram yang menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas-aktivitas didalam sistem yang berjalan[14].

3.6.3.4. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu. Pada bagian ini diagram terbagi menjadi beberapa

bagian sesuai interaksi yang terjadi dalam sistem[15].

3.7. Alat Bantu Yang Digunakan

3.7.1. Web Browser

Web browser adalah aplikasi atau *software* yang digunakan untuk melakukan pencarian atau menjelajahi Internet guna memperoleh Informasi dari suatu *web*. *Web browser* dikenal juga istilah *browser*, atau pelancar, atau *internet browser* adalah suatu program komputer yang menyediakan fasilitas untuk membaca halaman web di suatu komputer. Program *web browser* yang cukup populer saat ini adalah *Microsoft Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Opera*, *Safari* Dan *Netscape Navigator*[16].

3.7.2. PHP (*Hypertext PreProcessor*)

PHP(*Hypertext PreProcessor*) adalah bahasa pemrograman yang ditujukan untuk membuat program *website* dimana kode program yang telah dibuat di kompilasi dan dijalankan pada *siserver* untuk menghasilkan halaman *website* yang dinamis. Pada awalnya *PHP* didirikan untuk *Personal Home Page*. Karena memiliki banyak manfaat dan dapat berkembang dengan baik maka *PHP* disebut dengan *hypertext Preprocessor*[17].

3.7.3. XAMPP

XAMPP adalah aplikasi yang digunakan untuk menjalankan *website* berbasis *PHP* dan menggunakan pengolahan data *MySQL* di komputer lokal. *XAMPP* berperan sebagai server web pada komputer lokal. *XAMPP* juga bisa disebut sebuah *server* virtual, yang mampu membantu untuk melakukan *preview* sehingga mudah dimodifikasi *website* tanpa *online* atau terakses dengan internet[18].

3.7.4. Database (Basis Data)

Database (Basis Data) adalah sebuah *system* yang di buat untuk mengorganisasi, menyimpan dan menarik data dengan mudah. *Database* terdiri dari kumpulan data yang terorganisir untuk 1 atau lebih penggunaan, dalam bentuk digital. Beberapa *database* yang ada saat ini adalah : *MySQL*, *Sql Server*, *Ms.Access*, *Oracle*, dan *PostgreSql*[19].

3.7.5. MySQL

MySQL adalah perangkat lunak untuk sistem manajemen *database* (*database management system*), karena sifatnya yang *open source* dan memiliki kemampuan menampung kapasitas yang sangat besar. *MySQL* memberikan hasil yang optimal dari sisi kecepatan dan reabilitas manajemen data, sifat dari *MySQL* yang *open source* menyebabkan *MySQL* berkembang secara pesat dan digunakan begitu banyak pengguna yang tidak ingin

mengeluarkan dana besar untuk sebuah sistem basis data, jika menggunakan sistem basis data komersial[20].

3.7.6. Visual Studio Code

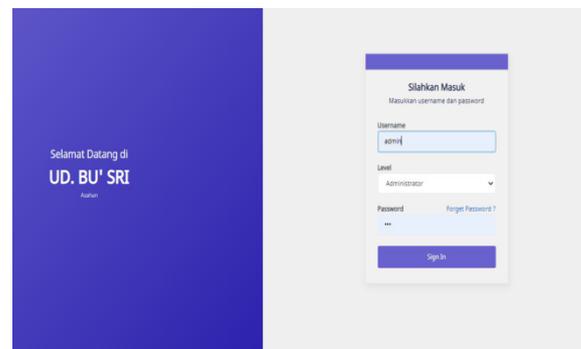
Visual studio code adalah *software* yang sangat ringan, namun kuat *editor kode* sumbernya yang berjalan dari desktop. Muncul dengan *built-in* dukungan untuk *JavaScript*, naskah dan *Node.js* dan memiliki *array* beragam ekstensi yang tersedia untuk bahasa lain, termasuk *C ++*, *C #*, *Python*, dan *PHP*[21].

3.8. Analisis antarmuka

Di bawah ini adalah implementasi antar muka dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri sebagai berikut:

1. Tampilan Halaman Login Admin

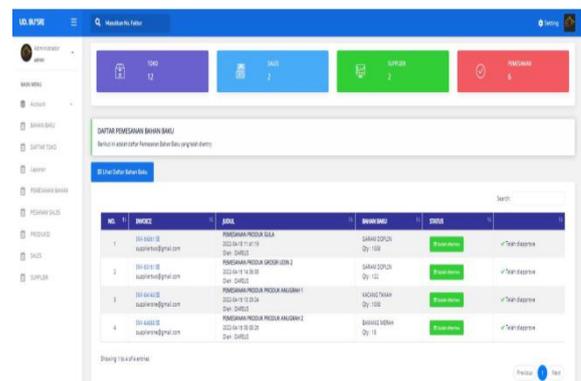
Berikut adalah tampilan halaman *login* admin dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri. Tampilan halaman *login* dapat diisi dengan *username*, *level* dan *password* sesuai dengan yang telah dibuat.



Gambar 2. Halaman Login Admin

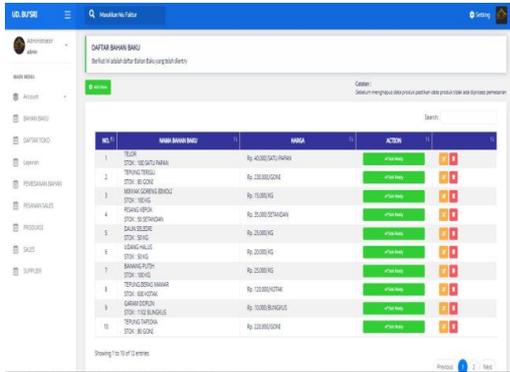
2. Tampilan Dashboard Admin

Berikut adalah tampilan halaman utama admin dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri. Tampilan halaman utama muncul setelah admin melakukan *login*.



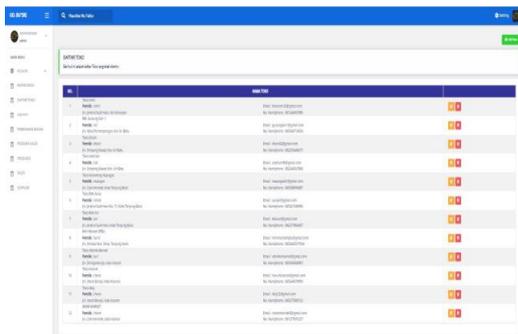
Gambar 3. Tampilan Dashboard Admin

3. Tampilan Halaman *Output* Data Bahan Baku
 Berikut adalah tampilan halaman *output* data bahan baku dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri. Tampilan halaman *output* data bahan baku berisi tombol tambah, edit dan hapus.



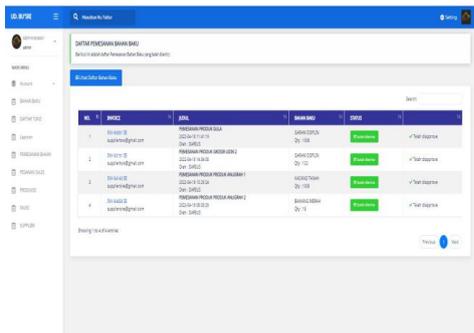
Gambar 4. Tampilan Halaman *Output* Data Bahan Baku

4. Tampilan Halaman *Output* Data Toko
 Berikut adalah tampilan halaman *output* data toko dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri. Tampilan halaman *output* data toko berisi tombol tambah, edit dan hapus.



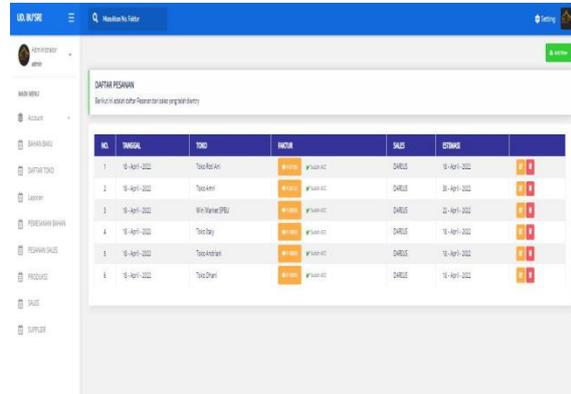
Gambar 5. Tampilan Halaman *Output* Data Toko

5. Tampilan Halaman *Output* Data Pemesanan Bahan Baku
 Berikut adalah tampilan halaman *output* data pemesanan bahan baku dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri.



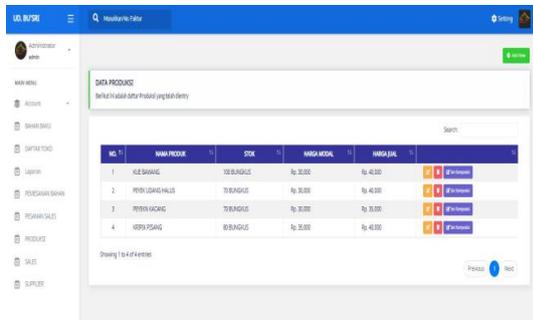
Gambar 6. Tampilan Halaman *Output* Data Pemesanan Bahan Baku

6. Tampilan Halaman *Output* Data Pesanan Sales
 Berikut adalah tampilan halaman *output* data pemesanan *sales* dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri. Tampilan halaman *output* data pesanan *sales* berisi tombol tambah, edit dan hapus.



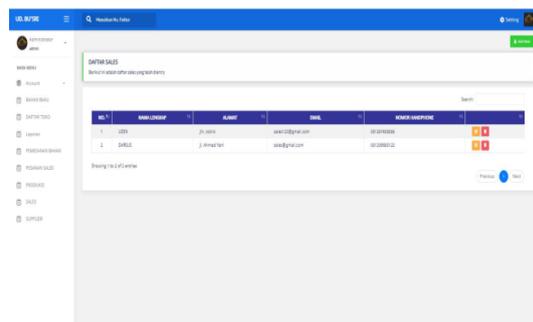
Gambar 7. Tampilan Halaman *Output* Data Pesanan Sales

7. Tampilan Halaman *Output* Data Produksi
 Berikut adalah tampilan halaman *output* data produksi dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri. Tampilan halaman *output* data toko berisi tombol tambah, edit dan hapus.



Gambar 8. Tampilan Halaman *Output* Data Produksi

8. Tampilan Halaman *Output* Data Sales
 Berikut adalah tampilan halaman *output* data *sales* dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri. Tampilan halaman *output* data toko berisi tombol tambah, edit dan hapus.



Gambar 9. Tampilan Halaman *Output* Data Sales

9. Tampilan Laporan Bahan Baku *Supplier* UD. Anugrah

Berikut adalah tampilan halaman laporan bahan baku *supplier* UD. Anugrah dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri.

NO.	NAMA BAHAN BAKU	HARGA	STATUS
1	CABE MERAH STOK : 50 KG	Rp. 25,000/KG	Stok Ready
2	PISANG KEPOK STOK : 50 SETANDAN	Rp. 35,000/SETANDAN	Stok Ready
3	DAUN SELEDRI STOK : 50 KG	Rp. 25,000/KG	Stok Ready
4	UDANG HALUS STOK : 50 KG	Rp. 20,000/KG	Stok Ready
5	BAWANG PUTHI STOK : 100 KG	Rp. 25,000/KG	Stok Ready
6	BAWANG MERAH STOK : 720 KG	Rp. 25,000/KG	Stok Ready

Gambar 10. Laporan Bahan Baku *Supplier* UD. Anugrah

10. Tampilan Laporan Bahan Baku *Supplier* Grosir Udin

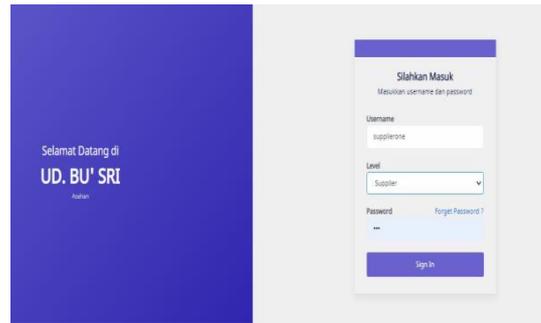
Berikut adalah tampilan halaman laporan bahan baku *supplier* Grosir Udin dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri.

NO.	NAMA BAHAN BAKU	HARGA	STATUS
1	WIJEN STOK : 50 kilo	Rp. 30,000/kilo	Stok Ready
2	TELOR STOK : 100 SATU PAPAN	Rp. 40,000/SATU PAPAN	Stok Ready
3	TEPUNG TERIGU STOK : 80 GONI	Rp. 230,000/GONI	Stok Ready
4	MINYAK GORENG BIMOLI STOK : 100 KG	Rp. 15,000/KG	Stok Ready
5	TEPUNG BERAS MAWAR STOK : 600 KOTAK	Rp. 120,000/KOTAK	Stok Ready
6	GARAM DOPLIN STOK : 1102 BUNGKUS	Rp. 10,000/BUNGKUS	Stok Ready
7	TEPUNG TAPIOKA STOK : 80 GONI	Rp. 220,000/GONI	Stok Ready
8	KACANG TANAH STOK : 980 KG	Rp. 50,000/KG	Stok Ready

Gambar 11. Tampilan Laporan Bahan Baku *Supplier* Grosir Udin

11. Tampilan Halaman *Login Supplier* UD. Anugrah

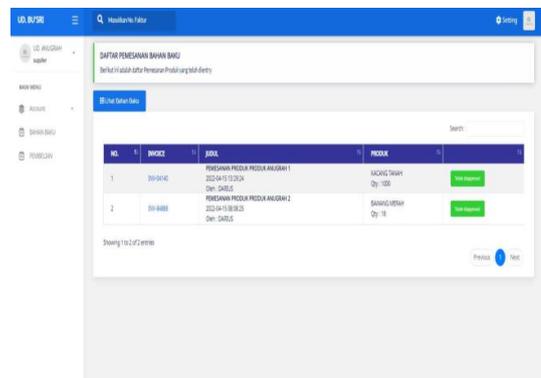
Berikut adalah tampilan halaman *login* admin dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri. Tampilan halaman *login* dapat diisi dengan *username*, *level* dan *password* sesuai dengan yang telah dibuat.



Gambar 12. Halaman *Login Supplier* UD. Anugrah

12. Tampilan *Dashboard Supplier* UD. Anugrah

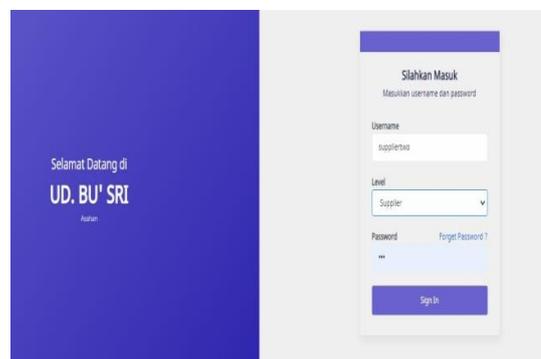
Berikut adalah tampilan halaman utama *Supplier* UD. Anugrah dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri. Tampilan halaman utama muncul setelah *sales* melakukan *login*.



Gambar 13. Tampilan *Dashboard Supplier* UD. Anugrah

13. Tampilan Halaman *Login Supplier* Grosir Udin

Berikut adalah tampilan halaman *login supplier* Grosir Udin dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri. Tampilan halaman *login* dapat diisi dengan *username*, *level* dan *password* sesuai dengan yang telah dibuat.

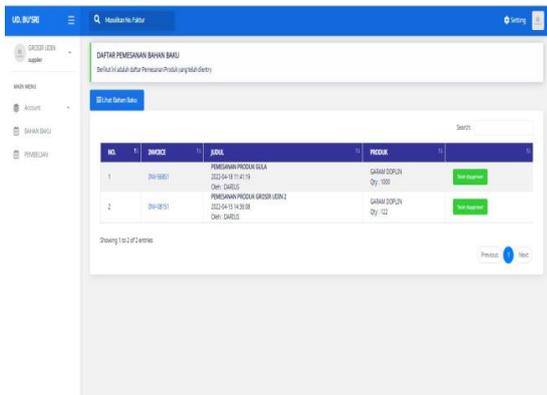


Gambar 14. Halaman *Login Supplier* Grosir Udin

14. Tampilan *Dashbord Supplier* Grosir Udin

Berikut adalah tampilan halaman utama *Supplier* Grosir Udin dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan

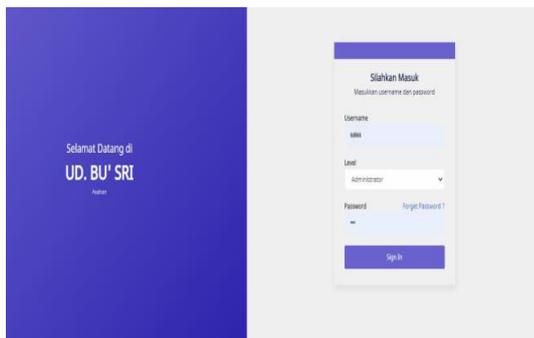
distribusi kripik pada UD. Bu'Sri. Tampilan halaman utama muncul setelah *Supplier Udin Grosir* melakukan *login*.



Gambar 15. Tampilan Dashboard Supplier Grosir Udin

15. Tampilan *Login Sales Order*

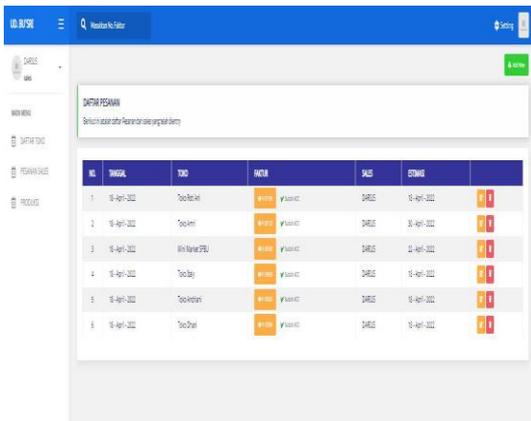
Berikut adalah tampilan halaman *login sales order* dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri. Tampilan halaman *login* dapat diisi dengan *username*, *level* dan *password* sesuai dengan yang telah dibuat.



Gambar 16. Halaman Login Supplier UD. Anugrah

16. Tampilan *Dashboard Sales Order*

Berikut adalah tampilan halaman utama *sales order* dari perancangan *Supply Chain Management* dalam persediaan bahan baku dan distribusi kripik pada UD. Bu'Sri. Tampilan halaman utama muncul setelah *sales* melakukan *login*.



Gambar 17. Tampilan Dashboard Sales

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pengujian yang telah dilakukan selama membuat sistem ini, maka dapat beberapa diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut, dengan adanya sebuah rancangan ini dapat membantu sebuah sistem persediaan bahan baku yang dapat mengendalikan persediaan bahan baku sehingga produksi kripik terus beroperasi. Dengan adanya sistem ini dapat menciptakan hubungan kerja sama yang baik antara pihak UD. Bu'Sri dan para *supplier* yang dapat membangun komunikasi pesanan yang lebih baik. Dan dengan adanya perancangan *Supply Chain Management* yang dibangun untuk membuat pemilik dan para *costumer* mengetahui bahwa distribusi kripik sudah mencapai batas pemasaran kripik sehingga *costumer* dapat menjangkau pesanan secara cepat dan mudah tanpa harus mendatangi tempat usaha di UD. Bu'Sri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Anjelina, "Penerapan Eoq (Economic Order Quantity) Untuk Memaksimalkan Proses E-Scm (Electronic Supply Chain Management) Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Toko Kue Surya Bakery Bengkulu," *Univ. Sriwij.*, vol. 3, pp. 1–9, 2019.
- [2] A RAHIM, "Identifikasi Distribusi Saluran Pemasaran Keripik Tempe Di Desa Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu," *Univ. PASIR PENGARAIAN ROKAN HULU*, vol. 85, no. 1, pp. 2071–2079, 2016.
- [3] Y. R. Saputri and S. Sutiayatno, "Sistem informasi persediaan barang pada bubuk nanyz muntilan," *J. Transform. (Informasi Pengemb. Iptek)* (STMIK BINA PATRIA), vol. 16, no. 1, pp. 21–29, 2020.
- [4] R. N. Nababan, H. Rumapea, and I. M. Sarkis, "Sistem Informasi Persediaan Donor Darah Berbasis Supply Chain Management Di Palang Merah Indonesia (Pmi) Medan," *J. Method.*, vol. 4, no. 1, pp. 32–39, 2018.
- [5] T. I. Jaya, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Rantai Pasokan," *J. Tek. Inform.*, vol. 9, no. 2, pp. 158–165, 2016.
- [6] E. B. Setiawan and A. Setiyadi, "Implementasi Supply Chain Management (Scm) Dalam Sistem Informasi Gudang Untuk Meningkatkan," *STMIK AMIKOM Yogyakarta*, 2017.
- [7] J. I. Time, "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Gula Menggunakan," *BINA Tek.*, vol. 16, pp. 43–48, 2020.
- [8] M. . Yeni Restiani, S.Si., Apt. and A. D. L. Yuniaty, "*Pedoman Pengkajian Bahan Baku*

- Pangan", Bpom, Jakarta: Badan Pengawas Obat Dan Makanan Ri, 2020.*
- [9] C. Studies, O. Cv, and K. Abadi, "Analisis Saluran Distribusi Kayu (Studi Kasus Di Cv . Karya Abadi , Manado) Analysis of Timber Distribution Channels," *J. EMBA*, vol. 6, no. 3, pp. 1748–1757, 2018.
- [10] M. Pelayanan, R. Sakit, J. Tampan, P. Riau, I. Tanjung, and D. Sukrianto, "Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Terpadu Dalam Upaya," *J. Intra-Tech*, vol. 1, no. 1, pp. 43–54, 2017.
- [11] J. Ilmiah and I. Komputa, "Menggunakan Pendekatan Terstruktur," *J. Ilm. Komput. dan Inform.*, vol. 9, no. 1, 2020.
- [12] J. T. Komputer, P. Harapan, and B. Tegal, "Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web," *J. Inform. J. Pengemb. IT*, vol. 03, no. 01, pp. 126–129, 2018.
- [13] Y. Heriyanto, "Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada Pt.Apm Rent Car," vol. 2, no. 2, pp. 64–77, 2018.
- [14] A. Y. Permana and Puji Romadlon, *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Perumahan Menggunakan Metode Sdlc Pada Pt. Mandiri Land Prosperous Berbasis Mobile*. Sigma, 2019.
- [15] M. Ferdiansyah, D. Kabupaten, and I. Geografis, "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Klinik Bersalin Berbasis Web Gis (Studi Kasus : Kab . Pesawaran)," *J. Cendikia*, vol. 14, no. 2, pp. 1–7, 2017.
- [16] T. Informatika, U. I. Negeri, A. Makassar, B. Digital, and I. Pendahuluan, "EKSplorasi Web Browser Dalam Pencarian BukTI," *J. Instek*, vol. 6, no. April, pp. 66–74, 2021.
- [17] D. Gusmaliza, D. Gusmaliza, and D. Gusmaliza, "TINGGI TEKNOLOGI PAGAR ALAM DENGAN PHP DAN MySQL," *J. Ilm. Betrik*, vol. 10, no. 01, pp. 28–37, 2019.
- [18] A. A. Permana, "Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Pt . Secret," *J. Tek. Inform.*, pp. 1–7, 2018.
- [19] R. F. Ramadhan and R. Mukhaiyar, "Penggunaan Database Mysql dengan Interface PhpMyAdmin sebagai Pengontrolan Smarthome Berbasis Raspberry Pi," *J. Tek. Elektro Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 129–134, 2020.
- [20] Q. A. Ishari, A. T. Wibowo, and M. K. Milad, "Sistem Informasi Aset Intelektual Berbasis Knowledge Management System," *J. Ilmu Komput. dan Teknol.*, vol. 12, no. 1, 2020.
- [21] J. Jend, A. Y. No, T. Baru, and K. Baturaja, "Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Kantor Notaris Dan Ppat R . A Lia Kholila , S . H Menggunakan Visual Studio Code," *J. Siskomti*, vol. 3, no. 2, pp. 37–48, 2020.